

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 89 Genap 2025/2026

LAPORAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**Redesain Museum Kretek di Kabupaten Kudus
Sebagai Sarana Edukasi, Rekreasi, dan
Pelestarian Budaya Lokal**



MARIA DOMINICA EDITA DEVI
22.A1.0012

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2026

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 89 Genap 2025/2026

LAPORAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**Redesain Museum Kretek di Kabupaten Kudus
Sebagai Sarana Edukasi, Rekreasi, dan
Pelestarian Budaya Lokal**

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



Disusun Oleh :

Maria Dominica Edita Devi
22.A1.0012

Dosen Pembimbing :

Ir. Yulita Titik S, MT
NUPTK 5944740641230132

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2026**

ABSTRAK

Museum Kretek di Kabupaten Kudus merupakan salah satu museum yang memiliki peran penting dalam mengenalkan sejarah perkembangan industri kretek sekaligus menjadi sarana edukasi, rekreasi, dan pelestarian budaya lokal. Namun., kondisi museum saat ini belum mampu menjalankan fungsi tersebut secara optimal. Hal ini disebabkan menurunnya kualitas fisik bangunan, kurang kuatnya identitas kawasan, serta berkurangnya minat masyarakat untuk berkunjung. Berdasarkan kondisi tersebut, proyek ini bertujuan merancang ulang Museum Kretek agar mampu memberikan pengalaman berkunjung yang lebih menarik sekaligus memperkuat identitas kawasan sebagai representasi budaya kretek di Kabupaten Kudus.

Proses perancangan dilakukan melalui analisis kondisi tapak, kebutuhan pengguna, studi preseden, serta identifikasi berbagai permasalahan yang menjadi dasar dalam penyusunan konsep desain. Pendekatan yang digunakan adalah arsitektur kontekstual perilaku dengan tema Neo Vernakular, yang didukung oleh teori *Placemaking* sebagai teori utama dan *Site Planning* sebagai teori pendukung. Penerapan konsep diwujudkan melalui penyusunan alur pameran yang bersifat naratif sesuai perjalanan sejarah kretek, penataan massa bangunan berdasarkan fungsi, penerapan elemen arsitektur khas Kudus, serta pemanfaatan teknologi interaktif untuk meningkatkan kualitas pengalaman pengunjung.

Hasil perancangan menghasilkan Museum Kretek yang lebih representatif sebagai sarana edukasi, rekreasi, dan pelestarian budaya lokal. Redesain ini diharapkan dapat meningkatkan daya tarik museum, memberikan pengalaman ruang yang lebih interaktif, serta memperkuat citra Kabupaten Kudus sebagai Kota Kretek.

Kata Kunci : *Arsitektur Neo-Vernakular, Museum Kretek, Redesain*